

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dilihat dari jenisnya, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif dengan pendekatan *mixed methods*. Menurut Sarwono *mixed methods* adalah cara menggunakan dua atau lebih metode yang diambil dari dua pendekatan yang berbeda, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif, dalam riset yang sedang dijalankan untuk memperoleh data kuantitatif dan kualitatif yang digunakan sebagai bukti empiris dan menjawab rumusan masalah¹

Dalam pendekatan *mix methods* ini penelitian menggunakan model *sequential explanatory design* yaitu model penelitian kombinasi dengan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap kedua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.²

Upaya untuk mengetahui persepsi takwa dan perilaku keberagamaan, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan dideskripsikan melalui angka-angka, dan akan dikembangkan lebih luas lagi evaluasi dari pembelajaran aqidah akhlak sebagai proses dari hasil persepsi takwa dengan pendekatan kualitatif

¹ Sarwono, Jonatan. 2011. *Mixed Methods: Cara Menggabung Riset Kuantitatif dan Kualitatif Secara Benar*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta. hal.2

² Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung. hal 409

B. Konsep dan Variabel Penelitian

1. Persepsi Konsep Takwa Merupakan Variabel X

a. Definisi Konseptual

Persepsi konsep takwa adalah pemahaman atau sudut pandang seseorang tentang takwa yaitu sikap takut, tunduk, patuh, menjaga dan pengabdian seorang hamba kepada sang Khaliq baik itu di dalam hati maupun dalam perbuatan dan menuntun manusia dalam jalan kebaikan, yang diambil dari beberapa pendapat para tokoh, diantaranya Fazlur Rahman, Ibnu Qayyim, Hamka dan Al-Hafidz Ibnu Rajab

b. Definisi Operasional

Persepsi konsep takwa adalah jumlah skor yang diperoleh melalui angket persepsi konsep takwa dan disimpulkan menjadi 4 indikator yaitu:

- 1) *Anxiety* (Menujukkan perasaan takut, cemas dan keprihatin kepada kemurkaan dan kemarahan Allah terhadap dirinya mengenai masa-masa mendatang)³
- 2) *Self Determination* (Pengaturan tingkah laku sendiri dengan lebih banyak melakukan control yang di tujukan kepada diri sendiri, penjagaan diri dari kemurkaan Allah dan siksaNya).⁴

³ Cp. Kaplin. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal 32

⁴ Cp. Kaplin. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal 451

- 3) *Submission* (Suatu tindakan komform atau sesuai dengan keinginan sang khalik, melaksanakan perintah dan menjauhi laranganNya)⁵
- 4) *Self Obedient* (Menunjukkan rasa pengabdian kepada Allah sebagai sang Khaliq karena kesadaran diri sebagai seorang hamba, sehingga muncul rasa cinta dalam dirinya)

Dalam variabel ini yaitu persepsi konsep takwa, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket dan didukung dengan wawancara kepada beberapa responden yaitu siswa kelas 4 dan kelas 5

2. Perilaku Keberagamaan Variabel Y

a. Definisi Konseptual

Perilaku keberagamaan adalah tindakan atau aktifitas manusia yang diperoleh melalui proses belajar, pengalaman atau interaksi lingkungannya dalam melaksanakan ibadah dan kaidah yang sesuai dengan keyakinan yang dianutnya, meliputi dimensi keyakinan, peribadatan dan pengamalan/akhlak, yang diambil dari pendapat Djamaludin dan Fuat.

b. Definisi Operasional

Perilaku keberagamaan adalah jumlah skor yang didapat melalui angket dan melalui pengamatan tentang perilaku keberagamaan siswa yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu :

⁵ Cp. Kaplin. 1995. *Kamus Lengkap Psikologi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal 492

- 1) Dimensi keyakinan atau akidah Islam (keyakinan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar)
- 2) Dimensi peribadatan atau syariah (pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, zikir, ibadah kurban, dan sebagainya)
- 3) Dimensi pengamalan atau akhlak (perilaku suka menolong, bekerjasama, berderma, menyejahterakan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, berlaku jujur, memaafkan, menjaga lingkungan hidup, menjaga amanat, tidak mencuri, tidak menipu dan lain sebagainya)

Dalam Variabel ini yaitu perilaku keagamaan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui angket dan didukung dengan observasi kegiatan keberagamaan siswa selama di sekolah.

3. Kategori Penilaian

Dalam menentukan kategori penilaian maka akan dilakukan proses pengolahan data untuk menentukan kategori dengan skala 5 yang ditentukan oleh Sukardjo⁶, yaitu:

⁶ Sukardjo. Evaluasi Pembelajaran/Perkuliahan Bidang Studi (Diktat tidak diterbitkan, Program S2 TP khusus, UNY, 2006) hal 53

Tabel 1
Kategori Skala 5

KATEGORI	SKOR
Sangat Baik	$X \geq M.i + 1.8 SD.i$
Baik	$Mean.i + 0.6 SD.i \leq X < M.i + 1.6 SD.i$
Cukup	$Mean.i - 0.6 SD.i \leq X < M.i + 0.6 SD.i$
Kurang Baik	$Mean.i - 1.8 SD.i \leq X < M.i - 0.6 SD.i$
Kurang Sekali	$X \leq M.i - 1.8 SD.i$

Keterangan :

X : Skor nilai rata-rata

Mi : Mean Ideal {Rumus $Mi = \frac{1}{2}(\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$ }

SD.i : Standar Deviasi Ideal {Rumus $SD.i = \frac{1}{6}(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$ }

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDIT Insan Utama. Peneliti memilih lembaga pendidikan tersebut karena lembaga sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga sekolah Islam yang mengunggulkan takwa sebagai tujuan dari proses pembelajaran di sekolah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD IT Insan Utama kelas IV dan V (sekitar umur 10-11 tahun) karena mereka sudah mulai belajar berfikir kritis dan abstrak, dan mulai kritis terhadap perkembangan moral.

⁷ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung. hal 119

Dalam tahap ini anak mulai berfikir logis, yaitu anak-anak dapat membayangkan hasil ramalan secara tepat. Pikiran untuk menghitung atau mengerti kesatuan dan pengukuran adalah salah satu ciri yang paling menonjol dari operasional konkret anak.⁸

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk kesalahan 5%⁹, yaitu dari 140 siswa populasi kelas IV dan V akan diambil 100 siswa terdiri dari 2 kelas rombel yang terdiri dari kelas perempuan dan laki-laki

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Pendekatan Kuantitatif

Pada pendekatan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuisisioner/Angket. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab¹⁰

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala *likert* untuk mengukur sikap, model Likert menggunakan skala diskriptif. Rentang yang biasa digunakan skala *likert* adalah 5 yaitu (SS, S, R, TS, STS)¹¹, dengan pemberian nilai sebagai berikut :

⁸ Wuryani, Sri Esti. 2006. *Psikologi Pendidikan*. PT Grasindo. Jakarta. hal. 86

⁹ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung. hal 126

¹⁰ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung. hal 192

¹¹ Syaodih, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya. Bandung. hal 238

Pertanyaan Positif	SS	S	R	TS	STS
	5	4	3	2	1
Pertanyaan Negatif	SS	S	R	TS	STS
	1	2	3	4	5

Sebagaimana yang telah diuraikan diatas persepsi takwa memiliki 4 indikator untuk mengukur bagaimana persepsi siswa tentang takwa dan dikaitkan dengan perilaku keberagamaan siswa yang memiliki 3 indikator untuk mengukur bagaimana perilaku keberagamaan siswa. Penggunaan angket diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia dengan kisi-kisi penyusunan instrument sebagai berikut

Tabel 2
Kisi-kisi Penyusunan Instrumen

Variabel	Indikator	Aspek	Item Soal		Jumlah		Total	
			(+)	(-)	(+)	(-)		
Persepsi Siswa Tentang Takwa	Anxiety	Menunjukkan rasa takut	1	2	1	1	2	
		Menunjukkan rasa cemas	3	4	1	1	2	
	Self Determination	Menunjukkan sikap berjaga-jaga	5		1		1	
		Menunjukkan sikap melindungi diri	6	7	1	1	2	
	Submission	Menunjukkan sikap taat, Tunduk, Patuh	8	9	1	1	2	
			10	11	1	1	2	
			12	13	1	1	2	
	Self Obedient	Menunjukkan sikap mengabdikan	14		1		1	
	Perilaku Keberagamaan siswa	Dimensi Keyakinan/ Aqidah Islam	Keyakinan terhadap Allah	15	16	1	1	2
			Keyakinan terhadap para	17		1		1

		MalaikatNya					
		Keyakinan terhadap Nabi dan RasulNya	18		1		1
		Keyakinan terhadap Kitab-kitabNya	19		1		1
		Keyakinan terhadap Surga dan Neraka	20		1		1
		Keyakinan terhadap takdir Allah	21		1		1
	Dimensi Peribadatan (Praktek)	Pelaksanaan Shalat	22	23	1	1	2
		Pelaksanaan Puasa	24		1		1
		Membaca Al-Qur'an	25		1		1
		Berdoa		26		1	1
		Berzikir	27		1		1
	Dimensi Pengamalan / Akhlak	Suka Menolong sesama		28		1	1
		Bekerjasama	29		1		1
		Berderma	30		1		1
		Menegakkan keadilan dan kebenaran	31		1		1
		Jujur	32	33	1	1	2
		Memaafkan	34		1		1
		Menjaga lingkungan		35		1	1
		Menjaga amanat	36		1		1
		Tidak mencuri		37		1	1
		Tidak menipu	38		1		1
	Jumlah Pertanyaan		24	14	24	14	38

2. Pendekatan Kualitatif

Pada pendekatan ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu; wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dengan pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹³

Wawancara dilakukan untuk mengembangkan data kuantitatif dari persepsi siswa tentang takwa, yaitu wawancara ditujukan kepada siswa sebagai responden dan untuk evaluasi pembelajaran aqidah akhlak wawancara akan ditujukan kepada guru bidang studi, meliputi perencanaan, proses pembelajaran dan hasil dari pembelajaran aqidah akhlak.

¹² Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosydakarya. Bandung hal. 186

¹³ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung. hal 191

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan kedua jenis observasi ini secara acak dengan menyesuaikan situasi di lapangan agar dapat mengetahui kondisi yang terjadi sesungguhnya.

Observasi dilakukan untuk mengetahui perilaku keberagaman siswa di sekolahan dan melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran guru dengan siswa baik itu di kelas maupun di luar kelas.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dengan mengkaji dokumen berupa silabus dan RPP guru bidang studi aqidah akhlak, Sejarah, Letak Geografis, Visi dan Misi, Profil Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Sarana dan Prasarana SD IT Insan Utama Yogyakarta.

F. Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang

¹⁴ Syaodih, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosyda Karya. Bandung hal. 220

valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara benar.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrumen.¹⁵ Suatu instrumen dapat dikatakan valid/sah apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, kuesioner terbentuk dalam dua konsep, yaitu persepsi siswa tentang konsep takwa dan perilaku keberagamaan siswa.

Validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/item dengan skor total variabel dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut¹⁶:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : korelasi *product moment*

N : jumlah subyek

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

¹⁵ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Citra. Jakarta. hal. 211

¹⁶ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Citra. Jakarta. hal. 213

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

Namun dalam penelitian ini, pengukuran validitas dilakukan dengan metode *pearson correlation*, yaitu menggunakan bantuan komputer *Stristical Program for Social Sciens* (SPSS). Parameter yang digunakan adalah dengan membandingkan hasil korelasi atau r_{hitung} dengan r_{tabel} .

Pengambilan keputusan pada saat menguji kevalidan instrumen adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid. Item dikatakan valid jika memenuhi syarat minimum, yaitu $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁷

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden peneliti melakukan uji coba yang pertama di SDIT Jabal Nur Gamping sebanyak 43 responden terdiri dari kelas V dan kelas VI. 43 kuisisioner yang telah di isi oleh responden uji coba dua diantara mengalami cacat (terdapat beberapa item soal yang belum diisi) jadi total responden yang akan dianalisis sebanyak 41 responden.

Setelah dilakukan uji validitas pada 40 item pertanyaan yang terdiri dari 15 item pernyataan tentang persepi takwa dan 25 item

¹⁷ Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal 188-189

pernyataan tentang perilaku keberagamaan siswa maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Uji Validitas I

Variabel	Item Soal	Corrected item total correlation	Keterangan
PERSEPSI TAKWA (X)	1	0.275	Tidak Valid
	2	0.441	Valid
	3	0.068	Tidak Valid
	4	0.367	Valid
	5	0.412	Valid
	6	0.507	Valid
	7	0.426	Valid
	8	0.444	Valid
	9	0.285	Tidak Valid
	10	0.486	Valid
	11	0.533	Valid
	12	0.533	Valid
	13	0.366	Valid
	14	0.474	Valid
	15	0.640	Valid
PERILAKU KEBERAGAMAAN (Y)	16	0.317	Valid
	17	0.352	Valid
	18	0.148	Tidak Valid
	19	0.306	Tidak Valid
	20	0.346	Valid
	21	0.329	Valid
	22	0.207	Tidak Valid
	23	0.573	Valid
	24	0.387	Valid
	25	0.534	Valid
	26	-0.175	Tidak Valid
	27	0.322	Valid
	28	0.429	Valid
	29	0.462	Valid
	30	0.469	Valid
	31	0.301	Tidak Valid
	32	0.010	Tidak Valid
	33	0.087	Tidak Valid
	34	0.251	Tidak Valid

	35	0.557	Valid
	36	0.239	Valid
	37	0.459	Valid
	38	0.632	Valid
	39	0.567	Valid
	40	0.546	Valid

Dari Hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item soal dengan *corrected item total correlation* lebih kecil dari r tabel ($df = 39$, $r_{table} = 0.316$) maka item soal tersebut tidak valid

Untuk variabel persepsi takwa (x) dengan total item pertanyaan 15 butir, terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu butir nomor 1, 3 dan 9. Sedangkan untuk variabel perilaku keberagamaan (y) dengan total item pertanyaan 25 butir, terdapat 8 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu butir nomor 18, 19, 22, 26, 31, 32,33, dan 34. Untuk butir item yang tidak valid maka akan diperbaiki dan selanjutnya akan di ujikan ulang di tempat yang berbeda.

Setelah peneliti melakukan perbaikan pada beberapa butir item pertanyaan, peneliti kembali melakukan uji coba angket yang kedua di SDIT Ibnu ‘Abbas Godean Sleman. Uji coba dilaksanakan di kelas VA dengan total responden 31 siswa, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas II

Variabel	Item Soal	Corrected item total correlation	Keterangan
PERSEPSI TAKWA (X)	1	0.639	Valid
	2	0.174	Tidak Valid

	3	0.548	Valid
	4	0.697	Valid
	5	0.429	Valid
	6	0.506	Valid
	7	0.475	Valid
	8	0.700	Valid
	9	0.533	Valid
	10	0.411	Valid
	11	0.450	Valid
	12	0.697	Valid
	13	0.529	Valid
	14	0.533	Valid
	15	0.325	Tidak Valid
PERILAKU KEBERAGAMAAN (Y)	16	0.548	Valid
	17	0.542	Valid
	18	0.220	Tidak Valid
	19	0.443	Valid
	20	0.619	Valid
	21	0.650	Valid
	22	0.323	Tidak Valid
	23	0.515	Valid
	24	0.402	Valid
	25	0.623	Valid
	26	0.507	Valid
	27	0.621	Valid
	28	0.638	Valid
	29	0.713	Valid
	30	0.552	Valid
	31	0.444	Valid
	32	0.611	Valid
	33	0.627	Valid
	34	0.544	Valid
	35	0.639	Valid
	36	0.185	Tidak Valid
	37	0.611	Valid
	38	0.593	Valid
	39	0.440	Valid
	40	0.677	Valid

Dari Hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa untuk item soal dengan *corrected item total correlation* lebih kecil dari r tabel ($df = 29$, $r \text{ table} = 0.367$) maka item soal tersebut tidak valid

Untuk variabel persepsi takwa (x) dengan total item pertanyaan 15 butir, terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu butir nomor 2 dan 15. Sedangkan untuk variabel perilaku keberagamaan (y) dengan total item pertanyaan 25 butir, terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid, yaitu butir nomor 18, 22 dan 36. Untuk butir item yang tidak valid maka akan diperbaiki dan ada butir soal yang akan dibuang.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen bisa dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena alat instrumen sudah baik.¹⁸ Oleh karena itu, jika dilakukan pengukuran ulang dengan menggunakan instrument tersebut menghasilkan hal yang relative sama dengan sebelumnya, maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Jika penghitungan dilakukan secara manual, maka penghitungan dilakukan dengan menguji skor antara item dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu sebagai berikut¹⁹:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau soal

¹⁸ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Citra. Jakarta. hal. 221

¹⁹ Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Citra. Jakarta. hal. 231

σb^2 : jumlah varians butir

σt^2 : varians total

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengukur reabilitas menggunakan cara “*One Shot*” yaitu teknik pengukuran yang dilakukan hanya pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain atau dengan korelasi antar jawaban. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60.²⁰

Setelah dilakukan uji reliabelitas pada 40 item pertanyaan yang terdiri dari 15 item pernyataan tentang persepsi takwa dan 25 item pernyataan tentang perilaku keberagamaan siswa kelas V dan VI SDIT Jabal Nur Gamping Sleman dengan total 41 responden memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas I

Instrumen	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Takwa	15	0.798	Reliabel
Perilaku Keberagamaan	25	0.809	Reliabel

²⁰ Purbayu dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Andi. Yogyakarta. hal 251

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan untuk variabel persepsi takwa yang terdiri dari 15 item pertanyaan memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0.798, memiliki nilai *alpha* lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa item soal persepsi takwa adalah reliabel. Sedangkan untuk variabel perilaku keberagamaan yang terdiri dari 25 item pertanyaan memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0.809, memiliki nilai *alpha* lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa item soal perilaku keberagamaan siswa adalah reliabel.

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada uji coba yang kedua di SDIT Ibnu 'Abbas Sleman, intrumen yang terdiri dari 40 item pertanyaan, 15 item pernyataan tentang persepi takwa dan 25 item pernyataan tentang perilaku keberagamaan siswa kelas V dengan total 31 responden memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas II

Instrumen	Jumlah Item	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Takwa	15	0.826	Reliabel
Perilaku Keberagamaan	25	0.906	Reliabel

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan untuk variabel persepsi takwa yang terdiri dari 15 item pertanyaan memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0.826, memiliki nilai *alpha* lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa item soal persepsi takwa adalah

reliabel, dan mengalami peningkatan sebesar 0.028 dari uji coba pertama.

Sedangkan untuk variabel perilaku keberagamaan yang terdiri dari 25 item pertanyaan memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0.906, memiliki nilai *alpha* lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan bahwa item soal perilaku keberagamaan siswa adalah reliabel, dan mengalami peningkatan sebesar 0.097 dari uji coba pertama

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian akan dilakukan analisis data, data yang digunakan berbentuk angka. Untuk mengolah data yang diperoleh, maka akan digunakan rumus-rumus sebagai berikut:

a. Rumus Persentase

Pengolahan data angket menggunakan rumus sebagai berikut²¹:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

b. Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel, yaitu variabel independent (X) terhadap variabel dependent

²¹ Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. hal 43

(Y). rumus regresi linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Merupakan variabel bebas (dependent)
 X : Merupakan variabel tidak bebas (independent)
 a : Nilai intercept (konstanta)
 b : Merupakan koefisien regresi

sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan program *SPSS for windows*.

H. Uji Hipotesis

1. Merumuskan Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat keberartian koefisien regresi variabel dependen.

Uji parsial variabel independen dilakukan dengan:

Ho: $b = 0$, Tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang takwa terhadap perilaku keagamaan siswa di SDIT Insan Utama

Ha: $b \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang takwa terhadap perilaku keagamaan siswa di SD IT Insan Utama.

2. Menentukan Tingkat Signifikansi

Ketentuan tingkat signifikansi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

$\text{Sig} \geq 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang takwa terhadap perilaku keagamaan siswa di SDIT Insan Utama

$\text{Sig} < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang takwa terhadap perilaku keagamaan siswa di SD IT Insan Utama